

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Metode ini disebut sebagai metode positivistik karena berlandaskan pada filsafat positivism. Metode ini sebagai metode ilmiah, obyektif, terukur, rasional, dan sistematis. Pengumpulan datanya menggunakan instrument penelitian, dan analisis data berifat statistik dengan tujuannya menguji hipotesis-hipotesis yang telah ditetapkan Sugiyono (2022)

3.2 Tempat dan waktu penelitian

Tempat penelitian ini dilakukan pada UKM batik yang berlokasi di kecamatan Denpasar barat. Waktu penelitian dilakukan pada bulan April 2024 sampai selesai.

3.3 Populasi dan sampel penelitian

3.3.1 Populasi adalah usaha kecil menengah (UKM) Batik Bali yang berada di Kota Denpasar bagian barat berjumlah 70 UKM yang terdaftar di Balai Besar Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Kerajinan dan Batik (BBSPJIKB).

3.3.2 Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut Sugiyono (2022). Jika populasi lebih besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada di populasi, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang di ambil dari populasi. Sehingga

penelitian tersebut merupakan penelitian populasi.berdasarkan jumlah populasi yang terdapat di UKM batik Denpasar barat berjumlah 70 orang. Untuk mendapatkan sampel tersebut maka Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *Sampling Jenuh* yang termasuk dalam non probability. Sampling Jenuh merupakan Teknik penentuan sampel jika semua anggota populasi digunakan sampel. *Sampling Jenuh* ini sering dilakukan jika jumlah populasi kurang dari 100 orang atau penelitian ini yang ingin menggunakan kesalahan kecil untuk membuat generalisasi. Sensus, di mana setiap orang diambil sebagai sampel, adalah istilah lain untuk *sampling jenuh*.

3.4 Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel adalah aspek penelitian yang memberikan informasi tentang metode pengukuran variabel yang bertujuan untuk menentukan seberapa banyak variabel yang digunakan dalam penelitian dan untuk mempermudah pembahasan dalam penelitian ini. Pada penelitian ini terdapat tiga variabel yang diteliti yaitu literasi keuangan sebagai variabel bebas (X1), penggunaan pembayaran digital sebagai variabel bebas (X2) dan kinerja UKM sebagai variabel terikat (Y). Berikut ini merupakan definisi operasional yang disajikan dalam bentuk tabel :

Tabel 3. 1 Operasionalisasi Variabel Penelitian

No	Variable	Definisi Operasional	Indikator	Pernyataan
1	Kinerja UKM (Y)	Kinerja UKM adalah hasil kerja yang diukur secara non matematis dalam suatu perusahaan/ usaha untuk mencapai tujuan dalam periode tertentu.	<p>1. Pertumbuhan Laba: keuntungan yang didapatkan dari total pendapatan.</p> <p>2. Penurunan biaya tetap: pengeluaran biaya bisnis yang tidak dihindari.</p> <p>3. Pertambahan Modal: Penambahan modal terjadi ketika mendapatkan laba/pendapatan.</p> <p>Ashari <i>et al</i> (2019)</p>	<p>1. Keuntungan/laba dari usaha yang saya lakukan setiap bulan selalu mengalami peningkatan.</p> <p>2. Penghasilan yang dimiliki mengalami peningkatan seiring berjalannya lama usaha</p> <p>3. Biaya operasional saya mengalami penurunan</p> <p>4. Modal usaha yang saya miliki selalu mengalami peningkatan.</p> <p>5. Modal bisnis saya mengalami peningkatan</p>
2	Penggunaan pembayaran digital (X2)	Penggunaan Pembayaran digital adalah proses pekerjaan pembayaran menggunakan metode elektronik seperti kartu kredit, kartu debit & aplikasi pada UKM.	<p>1. <i>Perceived Ease of Use</i> (Pesepsi kemudahan penggunaan)</p> <p>2. <i>Perceived Usefulness</i> (Persepsi Manfaat)</p> <p>3. <i>Perceived Credibility</i> (Persepsi Kredibilitas)</p> <p>4. <i>Social Influence</i> (Pengaruh social)</p> <p>Linawati (2022)</p>	<p>1. Penggunaan Pembayaran digital mudah untuk dipelajari</p> <p>2. Saya merasa dipermudah dalam menggunakan pembayaran digital</p> <p>3. Pembayaran digital mendukung apa yang saya inginkan</p> <p>4. Penggunaan pembayaran digital menghemat waktu saya</p> <p>5. Layanan pembayaran digital bermanfaat bagi saya</p> <p>6. Saya merasa aman menggunakan layanan pembayaran digital dalam Bertransaksi</p> <p>7. Orang terdekat saya</p>

No	Variable	Definisi Operasional	Indikator	Pernyataan
				<p>menyarankan untuk menggunakan layanan pembayaran digital</p> <p>8. Orang yang memengaruhi perilaku saya, mengharapkan saya untuk menggunakan</p>
3	Literasi keuangan (X1)	Literasi keuangan merupakan tingkat pemahaman setiap orang tentang cara mengelola keuangannya secara efisien untuk memenuhi kebutuhan dan kondisi ekonomi saat ini.	<p>1. Pengetahuan tentang konsep keuangan: memahami konsep keuangan dapat mengelola keuangan dengan baik pada UKM</p> <p>2. Sikap keuangan: Pengambilan keputusan berkaitan dengan pengelolaan keuangan pada UKM</p> <p>3. Perilaku keuangan: tindakan oleh pemilik UKM dalam mengatur dan mengelola keuangan UKM</p> <p>Otoritas Jasa Keuangan (2017)</p>	<p>1. Saya memahami tentang prinsip-prinsip keuangan secara umum</p> <p>2. Saya menonton berita untuk mengetahui tentang kondisi perekonomian indonesia sehingga dapat melakukan perencanaan bisnis</p> <p>3. Saya membaca berita untuk memperluas wawasan tentang pengelolaan keuangan bisnis</p> <p>4. Saya selalu membaca dengan teliti dan memahami lembar perjanjian sewa hutang sebelum menandatangani</p> <p>5. Saya ikut asuransi untuk melindungi bisnis saya dari resiko seperti kebakaran dll</p> <p>6. Saya merasa perlu untuk ikut asuransi</p> <p>7. Saya mengetahui cara membuat laporan keuangan</p> <p>8. Saya mengetahui bagaimana menghitung laba dan rugi</p> <p>9. Saya mengetahui keuntungan yang cukup dari usaha saya</p> <p>10. Hasil pendapatan yang</p>

No	Variable	Definisi Operasional	Indikator	Pernyataan
				<p>diperoleh cukup untuk seluruh biaya operasional bisnis saya</p> <p>11. Saya sudah merencanakan keuangan bisnis saya</p> <p>12. Perencanaan keuangan sangat penting bagi kemajuan bisnis</p> <p>13. Saya tidak tergiur untuk melakukan pengembangan usaha disaat ini</p> <p>14. Saya membuat pencatatan terpisah antara keuangan usaha dan pribadi</p> <p>15. Saya menyisihkan uang secara teratur untuk ditabung di bank</p> <p>16. Saya meminjam uang di bank untuk pengembangan usaha</p> <p>17. Saya menggunakan laporan keuangan untuk mengontrol keuangan saya</p> <p>18. Saya selalu tertib dalam pencatatan keuangan usaha</p> <p>19. Saya merencanakan tujuan bisnis saya untuk jangka panjang</p> <p>20. Saya melakukan investasi dengan meningkatkan usaha saya</p> <p>21. Saya sudah menghitung perkiraan resiko bisnis yang saya jalankan</p> <p>22. Saya tidak mau meminjam uang pada pinjaman online</p> <p>23. Saya membayar cicilan pinjaman usaha dengan tepat w</p>

No	Variable	Definisi Operasional	Indikator	Pernyataan
				24.Saya melakukan perbandingan harga bahan baku secara teliti

Sumber : Data diolah 2024

3.5 Jenis Dan Sumber Data

Data primer adalah data yang diperoleh dari wawancara atau mengisi kuesioner sehingga peneliti mendapatkan data Sugiono (2022). Dalam penelitian ini data diperoleh melalui penyebaran kuesioner yang disebar melalui *g-form* kepada para pelaku UKM batik di Denpasar.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data didalam penelitian digunakan mendapatkan berbagai informasi maupun data yang diperlukan dalam penelitian. Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai setting, berbagai sumber, dan berbagai cara Sugiyono (2022). Peneliti melakukan pengumpulan data dengan beberapa metode untuk Mendapatkan data dan informasi relevan yang terkait dengan permasalahan yang akan diteliti. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dengan membuat daftar pertanyaan (*questionnaire*) melalui *Gform*. peneliti mengajukan beberapa pertanyaan melalui daftar pertanyaan, yang kemudian dijawab oleh responden.

3.7 Pengukuran Variabel

Ada lima skala penilaian Likert yang digunakan untuk mengukur variabel variabel penelitian ini sendiri. Jawaban atas pertanyaan penelitian ini diberikan dalam bentuk skala positif dan negatif, yang terdiri dari:

Tabel 3. 2 Skala Likert

NO	Kode	Pertanyaan Respon	Bobot
1	SS	Sangat Setuju	5
2	S	Setuju	4
3	KS	Kurang Setuju	3
4	TS	Tidak Setuju	2
5	STS	Sangat Tidak Setuju	1

Sumber: data diolah 2024

Dengan menggunakan skala Likert, akan lebih mudah untuk membuat pertanyaan yang mudah dipahami oleh responden dan lebih mudah untuk memberikan skor dari yang tertinggi ke yang terendah. Selain itu, skala ini mempunyai reabilitas dalam memberikan urutan berdasarkan intensitas sikap tertentu yang telah ditetapkan.

3.8 Rentang Skala

Rentang skala dalam penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan literasi keuangan, penggunaan Pembayaran digital dan Kinerja UKM. Adapun rumus rentang skala yaitu :

$$RS = \frac{n(m-1)}{m}$$

Keterangan :

RS = Rentang Skala

N = jumlah sampel

m = jumlah alternatif jawaban setiap system

berdasarkan rumus rentang skala diatas, maka diperoleh hasil perhitungan sebagai berikut :

$$RS: \frac{70(5-1)}{5} = 56$$

Tabel 3. 3 Kategori Rentang Skala Dan Pengukuran Variabel

No	Rentang Skala	Literasi keuangan	Penggunaan Pembayaran Digital	Kinerja UKM
1	70-127	Sangat Rendah	Sangat sulit digunakan	Sangat Rendah
2	128-184	Rendah	Sulit digunakan	Rendah
3	185-241	Sedang	Biasa	Sedang
4	242-298	Tinggi	Mudah digunakan	Tinggi
5	299-355	Sangat Tinggi	Sangat mudah digunakan	Sangat Tinggi

Sumber : Data diolah 2024

Pada Tabel 3.3 merupakan kategori rentang skala pada variabel literasi keuangan, penggunaan pembayaran digital dan kinerja UKM yang dapat dijelaskan sebagai berikut :

- 1 Rentang skala 70- 127 menunjukkan variabel literasi keuangan dan kinerja UKM sangat lemah. Variabel penggunaan pembayaran digital berada pada tingkatan sangat sulit digunakan.
- 2 Rentang skala 128-184 menunjukkan variabel literasi keuangan dan kinerja UKM lemah. Variabel penggunaan pembayaran digital berada pada tingkatan sulit digunakan.

- 3 Rentang skala 185-241 menunjukkan variabel literasi keuangan kinerja UKM sedang. variabel penggunaan pembayaran digital pada tingkatan di cukup digunakan.
- 4 Rentang skala 242-298 menunjukkan variabel literasi keuangan dan kinerja UKM kuat. variabel penggunaan pembayaran digital pada tingkatan mudah digunakan
- 5 Rentang skala 299-355 menunjukkan variabel literasi keuangan dan kinerja UKM sangat kuat. Variabel pembayaran digital pada tingkatan sangat mudah digunakan.

3.9 Uji Instrumen

3.9.1 Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur keakuratan atau validitas suatu kuesioner. Instrument yang dikatakan valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data itu valid. Pengujian dilakukan secara statistic melalui program SPSS. Valid berarti instrument dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Hasil penelitian yang dinyatakan valid apabila terdapat kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada obyek yang diteliti Sugiyono (2022). Dalam menentukan jumlah responden uji coba instrumen peneliti menggunakan keseluruhan dari jumlah subjek penelitian yaitu sebanyak 70 responden dengan menggunakan SPSS. Pada penelitian ini, uji validitas dilakukan dengan melihat korelasi antar skor pertanyaan. Pengujian dilakukan dengan mengkorelasi antar skor tiap butir (X)

Dengan menggunakan rumus person product moment sebagai berikut :

$$r = \frac{n \sum xy - (\sum x) (\sum y)}{\sqrt{(n \sum x^2 - (\sum x)^2) [n \sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

Keterangan:

r = koefisien korelasi antar variabel

X = skor item

Y = skor total

n = banyaknya sampel

$\sum y$ = jumlah skor keseluruhan item pertanyaan variabel Y

$\sum xy$ = jumlah skor keseluruhan item pertanyaan variabel X

3.9.2 Uji Realibilitas

Instrument yang reliabel merupakan instrument yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama, akan menghasilkan data yang sama juga Sugiyono (2022). Metode yang digunakan untuk mengukur skala arak, seperti skala Likert 1-5. Koefisien reliabilitas sebanyak $\geq 0,6$ dianggap reliabel. Sebuah kuesioner dapat dikatakan reliabel jika jawaban dari responden terhadap item pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu, sehingga jika dilakukan pengukuran ulang kembali dalam waktu yang berbeda akan menghasilkan data yang sama/tetap.

Pada penelitian peneliti menggunakan Teknik pengukuran Cronbach alpha.

$$r_{ac} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[i - \frac{\sum \sigma^2}{\sigma t^2} \right]$$

keterangan:

r_{ac} = Koefisien reabilitas

K = jumlah item pertanyaan

$\sum\sigma^2$ = jumlah varians per item

σt^2 = jumlah varians

3.10 Teknis Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif ini menggunakan SPSS untuk menganalisis besarnya pengaruh Literasi keuangan dan penggunaan pembayaran digital terhadap kinerja UKM.

3.10.1 Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi berganda berfungsi untuk mencari pengaruh dua atau lebih dari variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Tujuannya untuk memprediksi nilai variabel terikat, apabila variabel bebasnya diketahui. Selain itu juga digunakan untuk mengetahui arah hubungan variabel X dengan variabel Y.

Model regresi berganda menggunakan persamaan rumus:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \varepsilon$$

Keterangan :

Y = Kinerja UKM

X_1 = Literasi keuangan

X_2 = penggunaan pembayaran digital

α = nilai konstanta

b_1 = nilai koefisien X_1

b_2 = nilai koefisien X_2

E = *Error term*

3.10.2 Koefisien determinasi (*Adjusted R Square*)

Koefisien determinasi atau R square digunakan untuk menguji seberapa banyak kontribusi persentase pengaruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Nilai koefisien determinasi dibawah nol dan satu, apabila R^2 kecil maka variabel independent (variabel bebas) terbatas dalam menjelaskan variabel dependen (variabel terikat).

3.11 Uji Asumsi klasik

3.11.1 Uji Normalitas

Uji ini digunakan untuk mengetahui model regresi, nilai residual memiliki distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik ketika nilai residual berdistribusi normal. Uji normalitas dapat menggunakan uji one sample Kolmogorov smirnov dengan signifikasi 0,05. Suatu model regresi dikatakan baik jika data mendekati normal. Syarat data normal $Prob > 0,05$ atau 5%. maka data berdistribusi normal.

3.11.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas merupakan untuk menentukan apakah ada dua atau lebih variabel independen yang sangat berkorelasi dalam regresi. Jika tidak ada korelasi antar variabel independen, uji multikolinearitas dapat dilakukan untuk menunjukkan model korelasi yang baik. Nilai Tolerance dan VIF (Faktor Inflansi Variasi) serta besaran korelasi antar variabel independen dapat diamati dengan dua cara,yaitu :

- a. Nilai Tolerance

1). Apabila nilai tolerance >0.1 maka dinyatakan tidak multikolinearitas

2). Apabila nilai tolerance $< 0,1$ maka dinyatakan terjadi multikolinearitas

b. Nilai Variance Inflation Factor (VIF)

1). Apabila nilai VIF > 10 , maka terdapat persoalan multikolinearitas diantara variabel bebas

2). Apabila nilai VIF < 10 , maka tidak terdapat persoalan multikolinearitas diantara variabel bebas

3.11.3 Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas merupakan keadaan dimana perbedaan residual antara pengamatan tidak sama. Model yang baik merupakan ketika tidak terjadi Heteroskedastisitas. Ada atau tidaknya Heteroskedastisitas dapat dideteksi dengan beberapa cara antara lain:

a. Jika nilai signifikan (Sig) $> 0,05$, maka kesimpulannya tidak ada terjadi gejala heteroskedastisitas dalam model regresi.

b. Jika nilai signifikan (Sig) $< 0,05$, maka terjadi gejala heteroskedastisitas dalam model regresi.

3.12 Uji Statistik Deskriptif

Ghozali (2018 :19) menyatakan bahwa statistik deskriptif memberikan gambaran suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (mean), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, sum, range, kurtosis dan skewness. teknik analisis statistik digunakan untuk menguji hipotesis, statistik deskriptif biasanya digunakan untuk menggambar profil data sampel dan menjelaskan variabel-variabel dalam penelitian ini. Statistik deskriptif juga menyajikan ukuran numerik

yang sangat penting untuk data sampel. Program SPSS dapat digunakan untuk melakukan pengujian ini.

3.13 Uji Hipotesis

3.13.1 Uji F

Uji F digunakan untuk mengetahui tingkat signifikansi variabel bebas, baik secara simultan maupun bersama-sama dengan variabel terikat.

$$F = \frac{R^2/(n-1)}{(1-R^2)(n-k)}$$

Keterangan :

R^2 = koefisien determinasi

n = jumlah data

K = jumlah variabel independent

Kriteria ;

- a. Apabila nilai $f_{hitung} > f_{tabel}$, atau $sig < 0,05$ maka terdapat pengaruh variabel X secara simultan terhadap Y
- b. Apabila nilai $f_{hitung} < f_{tabel}$, atau $sig > 0,05$ maka tidak terdapat pengaruh X secara simultan terhadap Y

3.13.2 (Uji t)

Uji t adalah untuk membuktikan seberapa besar pengaruh variabel bebas secara individual untuk menjelaskan variabel variabel terikat. Uji t dapat dilihat melalui nilai signifikansi kurang dari 0,05 dan juga dapat dilihat dari nilai t hitung $\geq t$ table.

Rumus mencari t tabel = $(\frac{\alpha}{2}; n - k - 1)$

Keterangan :

α : koefisien

n : jumlah responden

k : variable penelitian

a. Berdasarkan nilai signifikan (Sig)

- 1). Jika nilai signifikan (Sig). < Probabilitas 0,05 maka ada pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) atau hipotesis diterima.
- 2). Jika nilai Signifikan (Sig). > Probabilitas 0,05 maka tidak ada pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) atau hipotesis ditolak.

Berdasarkan perbandingan Nilai t hitung dengan t table

- 1). Jika nilai t hitung > t table maka ada pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) atau hipotesis diterima.
- 2). Jika nilai t hitung < t table maka tidak ada pengaruh variabel bebas (X) Terhadap variabel terikat (Y) atau hipotesis Ditolak.